

**ANALISIS WACANA KRITIS KECANTIKAN PEREMPUAN
DALAM FILM 200 *POUNDS BEAUTY* 2023**

SKRIPSI



Oleh:

DINI MELINDA AGUSTIN

NPM. 21043010119


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN


**ANALISIS WACANA KRITIS KECANTIKAN PEREMPUAN DALAM
FILM 200 POUNDS BEAUTY 2023**

Disusun oleh:


Dini Melinda Agustin
NPM. 21043010119

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008


Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP.196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA KRITIS KECANTIKAN PEREMPUAN DALAM
FILM 200 POUNDS BEAUTY 2023**

Oleh:


Dini Melinda Agustin
NPM. 21043010119

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 17 Januari 2025


PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008


**TIM PENGUJI,
KETUA**


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

SEKRETARIS


Aulia Rahmawati, M.Si., Ph.D
NPT. 382070602161

ANGGOTA


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dini Melinda Agustin
NPM : 21043010119
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 17 Januari 2025



Dini Melinda Agustin

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Kritis Kecantikan Perempuan dalam Film “*200 Pounds Beauty*” 2023. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dr. Catur Surotnoaji, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi bagi penulis.
2. Drs. Saifudin Zuhri., M.Si, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.

3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama tujuh semester ini.
4. Ayah dan Ibu yang telah mendoakan, membiayai dan memfasilitasi penulis serta Almarhumah Ibu Nur Kholifah, selaku Nenek penulis yang telah merawat dan membimbing penulis sejak kecil.
5. Mohammad Vikri Awalludin, selaku pasangan sekaligus sahabat dari penulis yang senantiasa memotivasi, mendukung, dan mendengarkan segala keluh kesah dari penulis selama pengerjaan skripsi.
6. Sahabat terdekat penulis yakni Evi, Firda, Kartika dan Sheilla yang selalu mendukung penulis secara mental dan psikis.
7. Rekan-rekan BPH 20 UPN Televisi Jatim yang telah menemani proses pengembangan diri penulis selama di perkuliahan serta memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.
8. Diri sendiri yang telah berjuang dan juga bertahan sampai sejauh ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Penulis,

Dini Melinda Agustin

ABSTRAKSI

Film merupakan media komunikasi yang dapat digunakan untuk menampilkan realitas sosial yang ada di masyarakat, perempuan kerap kali menjadi topik utama yang menarik untuk diangkat ke layar lebar dan seringkali dibandingkan dengan konsep kecantikan, “*200 Pounds Beauty*” merupakan film Indonesia yang mengangkat isu seputar konsep kecantikan sesuai dengan realitas yang ada di masyarakat, yang mana dalam Film ini menampilkan bagaimana perempuan rela melakukan apa saja meski harus dengan cara yang ekstrim dan dapat membahayakan diri sendiri demi menjadi cantik agar dapat di hargai oleh lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wacana standarisasi kecantikan perempuan dalam film “*200 Pounds Beauty*” menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Fokus penelitian adalah bagaimana film ini merepresentasikan standar kecantikan yang dikonstruksi oleh media massa dan kaitannya dengan teori mitos kecantikan dari Naomi Wolf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar kecantikan berfungsi sebagai alat diskriminasi sosial dimana perempuan cantik mendapatkan *beauty privilege*, seperti penghargaan lebih tinggi dalam pekerjaan, hubungan sosial, dan penerimaan masyarakat. Sementara itu, perempuan yang tidak memenuhi standar seringkali mengalami tekanan sosial, stigma, dan termarjinalkan.

Dalam film ini, tokoh utama rela menjalani operasi plastik sebagai bentuk perjuangan untuk diterima dalam masyarakat yang sangat mementingkan penampilan fisik. Hal ini mencerminkan teori mitos kecantikan Naomi Wolf, yang menyatakan bahwa kecantikan telah dimanipulasi sebagai alat kontrol patriarkal untuk membatasi perempuan, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Mitos kecantikan menciptakan tekanan yang terus-menerus bagi perempuan untuk mencapai standar kecantikan ideal yang sering kali tidak realistis. Media massa berperan penting dalam memperkuat mitos ini dengan menampilkan kecantikan sebagai aset utama yang menentukan nilai seseorang, dimana perempuan yang dianggap cantik adalah perempuan yang memiliki tubuh ramping, kulit cerah glowing, dan hidung mancung.

Film “*200 Pounds Beauty*” menggambarkan bagaimana perempuan dipaksa untuk memenuhi ekspektasi kecantikan demi mendapatkan penerimaan sosial, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan mental dan fisik mereka. Penelitian ini memberikan gambaran kritis tentang bagaimana wacana kecantikan dikonstruksi dan dampaknya terhadap kehidupan perempuan. Melalui analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, penelitian ini menyimpulkan bahwa film “*200 Pounds Beauty*” tidak hanya merepresentasikan realitas sosial, tetapi juga memperkuat kritik terhadap mitos kecantikan sebagai bentuk kontrol terhadap perempuan.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, *200 Pounds Beauty*, Kecantikan Perempuan, Film

ABSTRACT

Film is a communication medium that can be used to display social realities in society, women are often the main topic of interest to be brought to the big screen and are often juxtaposed with the concept of beauty, "200 Pounds Beauty" is an Indonesian film that raises issues around the concept of beauty according to the reality in society, which in this film shows how women are willing to do anything even if they have to do it in an extreme way and can endanger themselves in order to be beautiful so that they can be appreciated by their surroundings.

This study aims to examine the discourse of the standardization of women's beauty in the film "200 Pounds Beauty" using a qualitative approach with Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis. The focus of the study is how this film represents the standards of beauty constructed by the mass media and its relation to Naomi Wolf's theory of beauty myths. The results of the study show that beauty standards function as a tool of social discrimination where beautiful women get beauty privileges, such as higher appreciation in work, social relationships, and acceptance from society. Meanwhile, women who do not meet the standards often experience social pressure, stigma, and marginalization.

In this film, the main character is willing to undergo plastic surgery as a form of struggle to be accepted in a society that places great importance on physical appearance. This reflects Naomi Wolf's theory of beauty myths, which states that beauty has been manipulated as a tool of patriarchal control to limit women, both physically, emotionally, and socially. Beauty myths create constant pressure for women to achieve ideal beauty standards that are often unrealistic. The mass media plays an important role in reinforcing this myth by presenting beauty as the main asset that determines a person's value, where women who are considered beautiful are women who have slim bodies, white skin, and high noses.

The film "200 Pounds Beauty" depicts how women are forced to meet beauty expectations in order to gain social acceptance, which ultimately impacts their mental and physical health. This study provides a critical overview of how the discourse of beauty is constructed and its impact on women's lives. Through analysis of text, social cognition, and social context, this study concludes that the film "200 Pounds Beauty" not only represents social reality, but also strengthens the critique of beauty myths as a form of control over women.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, 200 Pounds Beauty, Female Beauty, Film*

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1. Latar Belakang	15
1.2. Rumusan Masalah	27
1.3. Tujuan Penelitian.....	28
1.3.1. Tujuan Teoritis.....	28
1.3.2. Tujuan Praktis.....	28
1.4. Manfaat Penelitian.....	28
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	28
1.4.2. Manfaat Praktis.....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
2.1. Penelitian Terdahulu	29
2.2. Tinjauan Teori.....	34
2.2.1. Film	34
2.2.1.1. Film Sebagai Media Massa	36
2.2.1.2. Film Sebagai Konstruksi Sosial	37
2.2.2. Perempuan	39
2.2.2.1. Perempuan dalam film.....	40
2.2.3. Konsep Kecantikan Perempuan Indonesia	41
2.2.3.1. Era Jawa Kuno.....	45
2.2.3.2. Era Kolonial	46
2.2.3.3. Era 80-an	48
2.2.3.4. Era 90-an	50
2.2.3.5. Era 2000-an	52
2.2.3.5. Era 2010-sekarang.....	54
2.2.4. Bahasa Dalam Film	55

2.2.4.1. Naratif.....	57
2.2.4.2. <i>Mise-En-Scene</i>	60
2.2.4.3. Sinematografi	62
2.2.4.4. <i>Editing</i>	67
2.2.5. Analisis Wacana Kritis.....	67
2.2.5.2. Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk.....	70
2.2.6. Teori Konstruksi Realitas Sosial Media Massa	74
2.2.7. Teori Mitos Kecantikan	78
2.3. Kerangka Berpikir	83
BAB III METODE PENELITIAN	84
3.1. Metode Penelitian.....	84
3.2. Definisi Konseptual.....	86
3.2.1. Analisis Wacana Kritis	87
3.2.2. Kecantikan.....	88
3.2.3. Film.....	88
3.3. Objek Penelitian	89
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	89
3.5. Teknik Analisis Data.....	90
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
4.1. Gambaran Umum	92
4.1.1. Film <i>200 Pounds Beauty</i>	92
4.1.2. Gambaran Umum Konsep Kecantikan Perempuan dalam Film <i>200 Pounds Beauty</i>	95
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	98
4.2.1. Elemen Teks : Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Film <i>200 Pounds Beauty</i>	98
4.2.1.1. Tokoh Juwita.....	98
4.2.1.2. Tokoh Yara.....	123
4.2.1.3. Tokoh lainnya	127
4.2.1.3.1. Andre	128
4.2.1.3.2. Richard	130
4.2.1.3.3. Eva Primadona	132
4.2.1.3.4. Rizky	134
4.2.2. Kognisi Sosial Produser dan Sutradara : Korean Wave dan Realitas Masyarakat	137

4.2.3. Konteks Sosial : <i>Body Shaming, Beauty Privilege, dan Operasi Plastik</i>	146
BAB V KESIMPULAN	170
5.1. Simpulan	170
5.2. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 - Poster Film “200 Pounds Beauty”2023.....	22
Gambar 1.1 – Poster Film “200 Pounds Beauty” 2006.....	23
Gambar 2.2.3.1 - Arca Prajnaparamita atau Ken Dedes.....	45
Gambar 2.2.3.2. – Gambaran cantik putih eropa.....	47
Gambar 2.2.3.3. - Iklan Citra Sunscreen era 80-an.....	48
Gambar 2.2.3.3. - Iklan Mustika Ratu era 80-an.....	49
Gambar 2.2.3.4. - Iklan Nivea dan iklan ponds tahun 90-an.....	50
Gambar 2.2.3.4. - Sampul Majalah Femina tahun 90-an.....	50
Gambar 2.2.3.4. - Iklan shampo tahun 90-an.....	51
Gambar 2.2.3.5. – Majalah tahun 2000-an.....	53
Gambar 2.2.3.6. - Iklan Skincare era 2010-sekarang.....	54
Gambar 2.2.5.2. – Diagram Model Analisis Van Dijk.....	71
Gambar 4.1.1. Poster Film 200 Pounds Beauty.....	92
Gambar 4.1.2. Diskriminasi terhadap Juwita.....	96
Gambar 4.1.2. Perbedaan penampilan Juwita.....	96
Gambar 4.2.1.1. Tokoh Juwita.....	98
Gambar 1 – Cuplikan adegan 2.....	99
Gambar 3 – Cuplikan adegan 2.....	99
Gambar 4 – Cuplikan adegan 2.....	99
Gambar 5 – Cuplikan adegan 4.....	100
Gambar 7 – Cuplikan adegan 5.....	101
Gambar 9 – Cuplikan adegan 6.....	102
Gambar 11 – Cuplikan adegan 15.....	103
Gambar 12 – Cuplikan adegan 15.....	103
Gambar 13 – Cuplikan adegan 15.....	104
Gambar 14 – Cuplikan adegan 15.....	104
Gambar 15 – Cuplikan adegan 16.....	106
Gambar 16– Cuplikan adegan 16.....	106
Gambar 17 – Cuplikan adegan 16.....	106
Gambar 18 – Cuplikan adegan 16.....	106
Gambar 19 – Cuplikan adegan 17.....	107
Gambar 20 – Cuplikan adegan 17.....	107

Gambar 21 – Cuplikan adegan 18	108
Gambar 22 – Cuplikan adegan 18	108
Gambar 23 – Cuplikan adegan 18	109
Gambar 24 – Cuplikan adegan 20	110
Gambar 25 – Cuplikan adegan 20	110
Gambar 26 – Cuplikan adegan 21	111
Gambar 27 – Cuplikan adegan 21	111
Gambar 28 – Cuplikan adegan 21	112
Gambar 29 – Cuplikan adegan 28	113
Gambar 30 – Cuplikan adegan 28	113
Gambar 31 – Cuplikan adegan 29	114
Gambar 32 – Cuplikan adegan 29	114
Gambar 33 – Cuplikan adegan 30	114
Gambar 34 – Cuplikan adegan 30	114
Gambar 35 – Cuplikan adegan 33	116
Gambar 36 – Cuplikan adegan 33	116
Gambar 37 – Cuplikan adegan 35	117
Gambar 38 – Cuplikan adegan 35	117
Gambar 39 – Cuplikan adegan 35	117
Gambar 40 – Cuplikan adegan 40	118
Gambar 41 – Cuplikan adegan 40	118
Gambar 42 – Cuplikan adegan 66	119
Gambar 43 – Cuplikan adegan 66	119
Gambar 44 – Cuplikan adegan 70	121
Gambar 45 – Cuplikan adegan 70	121
Gambar 4.2.1.2. Tokoh Yara.....	123
Gambar 46 – Cuplikan adegan 39	124
Gambar 47 – Cuplikan adegan 39	124
Gambar 48 – Cuplikan adegan 39	124
Gambar 49 – Cuplikan adegan 49	125
Gambar 50 – Cuplikan adegan 49	125
Gambar 51 – Cuplikan adegan 55	127
Gambar 52 – Cuplikan adegan 55	127
Gambar 4.2.1.3.1. Tokoh Andre	128

Gambar 53 – Cuplikan adegan 50	129
Gambar 54 – Cuplikan adegan 50	129
Gambar 4.2.1.3.2. Tokoh Richard	130
Gambar 55 – Cuplikan adegan 42	131
Gambar 56 – Cuplikan adegan 42	131
Gambar 4.2.1.3.3. Tokoh Eva Primadona	132
Gambar 57 – Cuplikan adegan 53	133
Gambar 58 – Cuplikan adegan 53	133
Gambar 4.2.1.3.4. Tokoh Rizky	134
Gambar 59 – Cuplikan adegan 56	135
Gambar 60 – Cuplikan adegan 56	135
Gambar 4.2.2. Interview Ody Harahap bersama Harian Kompas	141
Gambar 4.2.2. Tasyakuran Syuting 200 Pounds Beauty	142
Gambar 4.2.2. Wawancara Syifa Hadju bersama MD Pictures	144
Gambar 4.2.2. Proses Pemasangan Prostetik Syifa Hadju	144
Gambar 4.2.3. Survei Hal yang Membuat Wanita Merasa Cantik	147
Gambar 4.2.3.. Iklan Skincare dengan Klain Glowing Skin	148
Gambar 4.2.3. Survei Kesukaan pada Budaya Korea Selatan.....	149
Gambar 4.2.3. Survei Skincare yang Diminati Perempuan Indonesia	150
Gambar 4.2.3. Produk Kecantikan Lokal dengan BA Selebriti Korea.....	151
Gambar 4.2.3. Produk Skincare Paling Terkenal di Kalangan Pecinta Korea	151
Gambar 4.2.3. Pembelian Produk Berdasarkan Rekomendasi Artis K-pop	152
Gambar 4.2.3. Negara dengan Tingkat Operasi Plastik Tertinggi 2024	153
Gambar 4.2.3. Prosedur Operasi Plastik Terbanyak 2020.....	154
Gambar 4.2.3. Vlog Operasi Plastik Warga Indonesia di Korea Selatan	156
Gambar 4.2.3. Survei Perempuan yang Pernah mengalami Body Shaming ...	160
Gambar 4.2.3. Survei Penyebab Body Shaming Wanita Indonesia.....	161
Gambar 4.2.3. Survei kepercayaan perempuan adanya beauty privilege.....	165